

## **BAB III**

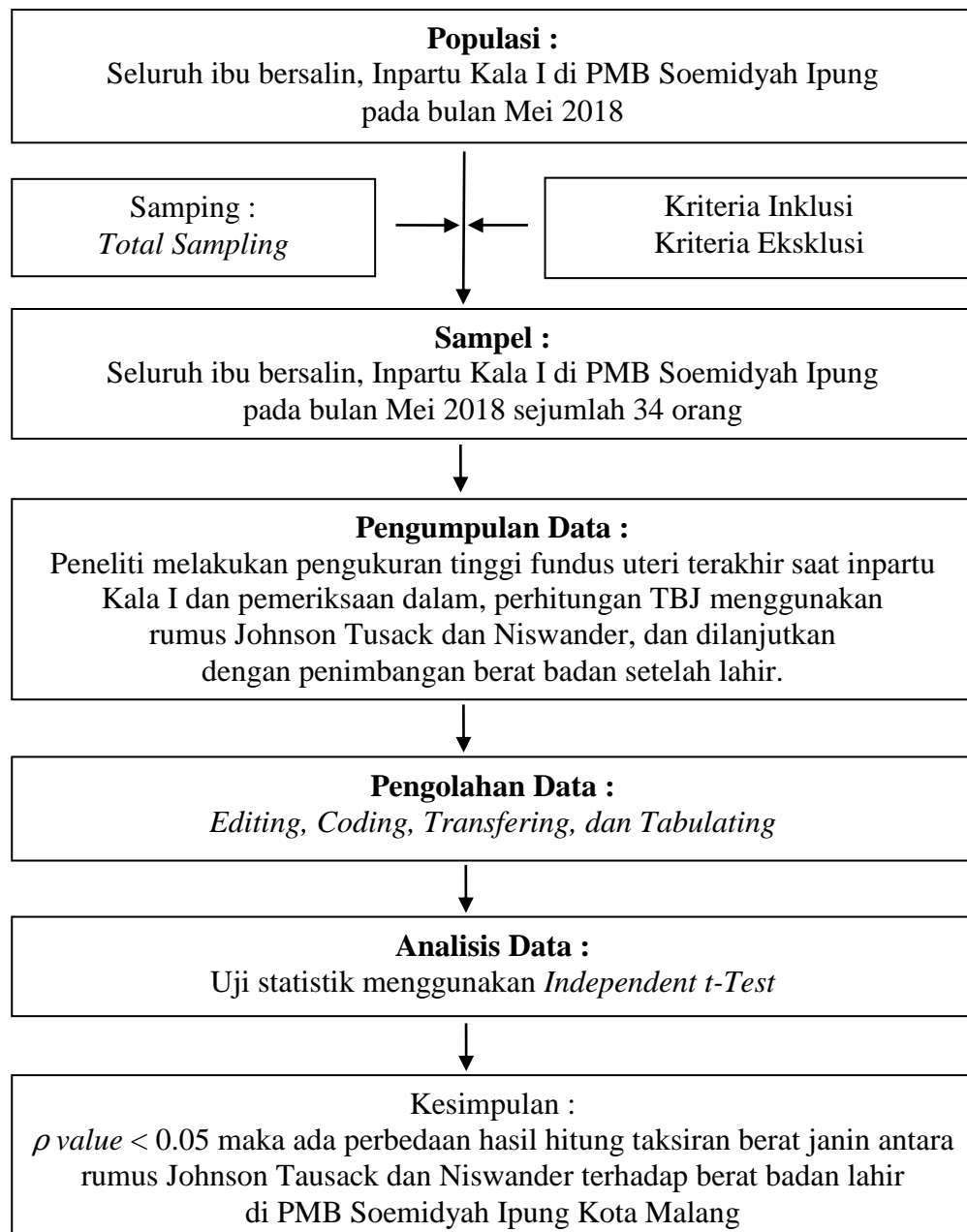
### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang : desain penelitian; populasi, sampel, teknik sampling; kriteria sampel; variabel penelitian; definisi operasional; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengambilan data; alat ukur yang digunakan; pengolahan data; analisa data; serta etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian *komparatif* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu membandingkan hasil hitung taksiran berat janin menggunakan rumus Johnson Tausack dan Niswander terhadap berat badan lahir bayi dengan pengambilan data dilakukan dalam satu waktu.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Perbedaan Hasil Hitung Taksiran Berat Janin antara Rumus Johnson Tausack dan Niswander terhadap Berat Badan Lahir di PMB Soemidyah Ipung Kota Malang**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah 34 ibu bersalin, inpartu kala I fisiologis di PMB Soemidyah Ipung Kota Malang pada bulan Mei 2018.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan sejumlah 34 orang yang telah memenuhi syarat untuk dijadikan responden.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu inpartu Kala I dengan UK. 37-42 minggu di PMB Soemidyah Ipung.
- b. Ibu inpartu dengan persalinan normal pervaginam.
- c. Ibu inpartu yang bersedia menjadi responden.

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kehamilan disertai dengan massa abnormal pada abdomen
- b. Ibu dengan gangguan perkemihan

- c. Polihidramnion (volume air ketuban  $> 2000$  cc) atau oligohidramnion (volume air ketuban  $< 500$  cc)
- d. Kehamilan ganda (gemelli)
- e. *Intra uterine fetal death* (IUFD)
- f. Riwayat DM dan/atau DM gestasional
- g. Bayi dengan cacat bawaan
- h. Pasien dirujuk

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah taksiran berat janin.

#### **3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah berat badan lahir bayi.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Parameter</b>
Taksiran berat janin	Hasil hitung taksiran berat janin pada ibu inpartu Kala I menggunakan rumus 1. Johnson Tausack yaitu $TBJ = (TFU - N) \times 155$ 2. Niswander yaitu $TBJ = (TFU - 13) / 3 \times 453,6$	Lembar observasi	Rasio	1. Tepat jika selisih TBJ dengan BBL 0 – 500 gram 2. Kurang tepat jika selisih TBJ dengan BBL 500 – 1000 gram 3. Tidak tepat jika selisih TBJ dan BBL > 1000 gram
Berat badan lahir	Hasil penimbangan berat badan bayi segera setelah lahir	Timbangan bayi ( <i>baby scale</i> ) LAICA BF-2051	Rasio	1. Berat Badan Lahir Rendah (<2500 gram) 2. Berat Badan Normal (2500-4000 gram) 3. Berat Badan Lahir Lebih (<4000 gram)

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Soemidyah Ipung Kota Malang.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2017 – Juni 2018.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2018.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data diperoleh secara observasi. Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi
2. SOP pengukuran tinggi fundus uteri, perhitungan taksiran berat janin dan penimbangan berat badan lahir.

Peneliti melakukan pengumpulan data secara observasi dengan melakukan pengamatan dan pengukuran secara langsung terhadap tinggi fundus uteri (TFU) responden dengan menggunakan *methelin*. Pengamatan dilanjutkan dengan perhitungan taksiran berat badan janin yang diperoleh dengan menggunakan 2 rumus yaitu Rumus Johnson Tausack dan Rumus Niswander. Setelah bayi lahir, dilakukan penimbangan berat badan lahir bayi menggunakan alat ukur timbangan bayi LAICA BF-2051 dengan ketelitian 0,01 kg.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Meminta surat ijin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian lalu menyerahkan surat tersebut kepada :
  - 1) Kantor IBI Kota Malang
  - 2) PMB Soemidyah Ipung

- c. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data jumlah semua ibu hamil yang tercatat dalam taksiran persalinan bulan Mei 2018 di PMB Soemidyah Ipung

### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Semua ibu inpartu Kala I (37-42 minggu) yang memenuhi kriteria inklusi dengan melihat data dari buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) diberikan informasi kepada calon responden dan keluarga tentang maksud, tujuan, manfaat, dan resiko dari penelitian ini.
- b. Menanyakan dan meminta izin kesedian untuk menjadi responden.
- c. Calon responden diberikan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian dengan membaca lembar PSP yang telah disediakan peneliti.
- d. Calon responden yang bersedia mengikuti penelitian dipersilakan mengisi surat persetujuan untuk menjadi responden (*inform consent*).
- e. Selanjutnya melakukan pengukuran pada tinggi fundus uteri (TFU) dengan menggunakan meteran non elastis atau *methelin* dengan observasi terstruktur (SOP Terlampir) yang dibimbing langsung oleh Bidan Soemidyah Ipung dan menilai penurunan kepala dengan pemeriksaan dalam yang dilakukan oleh Bidan Soemidyah Ipung yang bertanggung jawab di PMB tersebut.

- f. Melakukan perhitungan taksiran berat badan lahir menggunakan 2 rumus, yaitu rumus Johnson Tausack dan rumus Niswander, kemudian mencatatnya.
- g. Setelah bayi lahir, 1 jam setelah IMD selesai dilakukan dilanjutkan dengan penimbangan berat badan lahir bayi dengan menggunakan *baby scale* dengan ketelitian 0,1 kg.
- h. Setelah data terkumpul, kemudian dimasukkan dalam lembar observasi, kemudian akan dilihat kesesuaian hasil taksiran berat badan janin menggunakan rumus Johnson Tausack atau menggunakan rumus Niswander dengan berat badan janin sebenarnya.
- i. Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU), taksiran berat janin (TBJ), dan berat badan lahir bayi dilakukan oleh peneliti sendiri dan dicatat di lembar observasi.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul langkah yang dilakukan peneliti adalah mengolah sata, sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

#### **3.10.1 Editing**

Pengeditan dilakukan untuk mengoreksi kemungkinan data yang masuk (*raw table*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari pengeditan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Pada penelitian



ini dilakukan pemeriksaan seluruh kelengkapan data mentah dari hasil pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) dengan menggunakan meteran atau *methelin*, perhitungan taksiran berat badan janin (TBJ) dengan menggunakan 2 jenis rumus, dan penimbangan berat badan bayi.

### 3.10.2 Coding

Pada penelitian ini, *coding* atau pemberian kode-kode akan dilakukan pada identitas responden. Pada penelitian ini, peneliti memberi kode sebagai berikut :

a. Kode Responden

R1 : responden pertama

R2 : responden kedua

Rn : responden ke-n

b. Kode Umur Ibu

Umur <20 tahun : 1

Umur 20-35 tahun : 2

Umur >35 tahun : 3

c. Kode Pendidikan Ibu

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d. Kode Pekerjaan Ibu

Bekerja : 1

- Tidak Bekerja : 2
- e. Kode Paritas
- Primigravida : 1
- Multigravida : 2
- Grandemulti : 3
- f. Jenis Kelamin Bayi
- Laki-laki : 1
- Perempuan : 2

Dengan demikian apabila peneliti akan memasukkan data responden, peneliti tidak perlu menuliskan keseluruhan dari identitas responden tetapi cukup dengan menggunakan kode.

### **3.10.3 *Transferring***

Setelah data diedit dan dilakukan pemberian kode (*coding*) langkah selanjutnya adalah pemasukan data. Pada penelitian ini, peneliti memindahkan data dari formulir data ke dalam tabel rekapitulasi (*master sheet*) yang telah ditentukan.

### **3.10.4 *Tabulating***

Proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik. Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase.

Pada tahap ini pengelompokan data sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dituliskan dalam tabel-tabel. Data

tersebut kemudian dihitung persentasenya sesuai kelompok menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = presentase

f = data yang dicari

n = data seluruhnya

Hasil persentase diinterpretasikan sebagai berikut :

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengahnya
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

(Nursalam, 2011)

### 3.11 Analisa Data

Data yang telah diolah dianalisis menggunakan analisis inferensial dengan *Uji Independent T-Test* dengan membandingkan atau membedakan data hasil hitung taksiran berat janin antara rumus Johnson Tausack dan Niswander terhadap berat badan lahir.

**Kriteria pengambilan keputusan :**

Hipotesis diterima jika  $\rho$  value  $< 0.05$  yang berarti ada perbedaan hasil hitung taksiran berat janin antara rumus Johnson Tausack dan Niswander terhadap berat badan lahir.

**3.12 Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan berbagai pihak.

**3.12.1 Ijin Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat pengantar ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan kemudian menyerahkan kepada IBI Kota Malang dan pimpinan PMB Soemidyah Ipung untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

**3.12.2 Informed Consent**

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan. Lembar persetujuan (*inform consent*) mencakup :

- a. Penjelasan manfaat
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan

- c. Penjelasan manfaat yang didapat
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

Subjek yang bersedia menjadi responden, maka subjek harus menandatangani lembar persetujuan. Subjek yang tidak bersedia dan menolak menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

### **3.12.3 *Anonymity***

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, sehingga perlu adanya *anonymity*. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar observasi, melainkan menggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3, dan seterusnya sebagai tanda keikutsertaan dalam penelitian untuk membedakan antar responden penelitian.

### **3.12.4 *Confidentiality***

Peneliti menjamin kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.